



PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJERIAL BAGI KEPALA SEKOLAH SMA DAN SLB DI SULAWESI BARAT**Oleh****Wahira¹, Ismail Tolla², Hasan³, Abd Hamid⁴, Lukman HB⁵**^{1,2,3}Administrasi Pendidikan FIP UNM,^{4,5}STKIP-YPUP MakassarE-mail: ¹wahira@unm.ac.id

Article History:*Received: 05-08-2022**Revised: 12-08-2022**Accepted: 29-09-2022***Keywords:***Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah, SMA.*

Abstract: Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi kepala sekolah dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi kepala sekolah (SMA & SLB) pada kelompok kepala sekolah, di Sulawesi Barat. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dan pemahaman bagi kepala sekolah SMA dan SLB, tentang kompetensi manajerial, sehingga dapat membantu sekolah mewujudkan mutu sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan kepala sekolah pada kompetensi manajerial. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA dan SLB dapat memahami materi yang diberikan secara baik sehingga membantu kepala sekolah dalam memahami standar kompetensi manajerial kepala sekolah, yang menjadi tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah di Propinsi Sulawesi Barat khususnya Mamuju yang berjumlah 20 orang. Diharapkan kepala sekolah dapat mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini dilengkapi dengan latihan pemahaman kompetensi manajerial, sehingga kendala kepala sekolah, bisa teratasi. Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah SMA dan SLB, diharapkan pelatihan ini dilakukan untuk semua kepala sekolah SMA dan SLB, sehingga bisa menjalankan kompetensi tersebut dengan baik dan meningkatkan kemampuan.

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dituntut untuk memiliki kemampuan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, disebutkan ada lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu: (1) kompetensi kepribadian; (2) kompetensi manajerial; (3) kompetensi kewirausahaan; (4) kompetensi supervisi; dan (5) kompetensi sosial. Dari sejumlah kompetensi tersebut, pelatihan ditujukan pada kompetensi



manajerial kepala sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai berikut: (1) menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan. perencanaan. (2) mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai kebutuhan. (3) memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayaagunaan sumber daya sekolah/ secara optimal. (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. (5) menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik. (6) mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal. (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optima. (8) mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah (9) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik barn dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (10) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional. (11) mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien. (12) mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah. (13) mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah. (14) mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah. (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Manajemen pada hakekatnya adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam lingkungan sekolah dimana tanpa adanya kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik maka kegiatan sekolah akan menjadi tidak teratur dan akan mengakibatkan kegiatan sekolah menjadi formalitas saja dan hal ini dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja dari siswa. siswa.. Upaya peningkatan profesionalisme guru tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kondisi dan budaya tempat kerja, berbagai jenis tunjangan sosial, keamanan kerja yang baik, kepemimpinan, motivasi kerja. (Asmui et al., 2019; Nurdin, 2015; Purwanto, 2010; Yulista et al., 2020)

Selama ini kepala sekolah SMA dan SLB yang memiliki sertifikat dan sertifikasi sebagai kepala sekolah yang diakui oleh pemerintah belum sepenuhnya bisa menjalankan kompetensi manajerial dengan baik sesuai standar, padahal hal ini merupakan salah satu persyaratan untuk seorang kepala sekolah SMA dan SLB yang profesional. Sehubungan dengan pentingnya kepala sekolah SMA dan SLB memiliki kompetensi tersebut seperti yang diharapkan, maka satu hal yang tidak boleh kita lupakan adalah bagaimana supaya kepala sekolah SMA dan SLB bisa memiliki kemampuan baik yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah khususnya dalam rangka peningkatan profesionalisme kepala sekolah, dengan kata lain adalah mutu dan kinerja kepala sekolah itu sendiri. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi manajerial kepala, untuk menuju sekolah bermutu. Atas dasar masalah diatas maka dilakukan pelatihan peningkatan



kompetensi manajerial bagi kepala sekolah SMA dan SLB Di Sulawesi Barat. Sejauh ini masih kurang dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi manajerial bagi kepala sekolah.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, adapun solusi yang ditawarkan adalah Penyuluhan atau penyadaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi SBdP khususnya seni tari dan seni musik untuk guru sekolah dasar, Pelatihan pemilihan, penggunaan materi dan media pembelajaran seni tari dan seni musik di SD yang dapat meningkatkan bakat, kreatifitas, dan siswa yang sesuai dengan budaya lokal yang diarahkan pada pembuatan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika, dan Workshop pengembangan konten video tari bagi guru sekolah dasar di Gugus 2 Kota Malang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

METODE

Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode ceramah, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD,, dan spiker. Leptop LCD ini digunakan sebagai media untuk memaparkan materi yang dibuat dalam program MS. Power Point 2019 yang akan dilatihkan. Pembawa materi sebanyak 3 orang, yakni Prof.Dr.H.Ismail, Tolla, M.Pd, dan Dr. Wahira, M. Pd. Dan Hasan, S.PdI, M.Pd. Dosen jurusan administrasi Pendidikan Fakultas FIP UNM, dan Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Materi diikuti oleh peserta beberapa guru. Materi yang diberikan yaitu pelatihan pemahaman kompetensi manajerial kepala sekolah. Tim pelaksana program pengabdian kepada Masyarakat ini dipilih dari berbagai disiplin ilmu guna menunjang keberhasilan kegiatan. Untuk mencapai target luaran program, kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang keahlian, antara lain dosen yang memahami materi kompetensi manajerial kepala asekolah, pelaksanaan pelatihan dari/ahli pelatihan. Ketua Tim bersama tim pelaksana yang lain telah berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam biodata tim pelaksana (terlampir). Dengan bekal pengalaman yang dimiliki tim pelaksana, maka program PKM ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan dan materi yang diberikan merupakan bahan PPT berisi teori dan praktek yang dapat dijadikan materi pemahaman pada pelaksanaan pelatihan kompetensi manajerial kepala sekolah SMA dan SLB di Sulawesi barat, dan dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah khususnya pada penilaian kompetensi manajerial kepals sekolah. Adapun hasil pemahaman pelatihan pada peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Rerata Sub Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Indikator	Angket Pelatihan	
	Sebelum	Sesudah
Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.	2,29%	3,59%
Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.	2,46%	3,67%
Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara	3,48%	4,20%



optimal.		
Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.	2,27%	3,53%
Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik	3,39%	4,15%
Jumlah	2,56% (kategori C)	3,82%(kategori SB)

Berdasarkan hasil angket pelatihan di dapatkan data bahwa pemahaman pada kompetensi manajerial kepala sekolah sebelum pelatihan 2,56% atau kategori cukup, dan sesudah pelatihan 3,82% kategori sangat baik. Hal ini menandakan pelatihan ini memberikana kontribusi meningkatkanya pemahaman kepala sekolah pada pelaksanaan kompetensinya.

Gambar 1. Peserta workhop kompetensi manajerial kepala sekolah



Gambar 2 Pelatihan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah



Ketua Tim bersama tim pelaksana yang lain telah berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam biodata tim pelaksana (terlampir). Dengan bekal pengalaman yang dimiliki tim pelaksana, maka program PKM ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian (Al Mubarak et al., 2021; Hapsari, 2016; Solehudin, 2021) bahwa seorang kepala sekolah berkompeten mengintegrasikan tata krama, komponen kerja, menyusun rencana pengembangan staf sekolah sehingga kompeten



dalam mengkoordinasikan semua sistem di sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif dalam mengarahkan sekolah sehingga dapat mencapai tujuan kelembagaan sekolah yang kompeten dalam membina kemampuan profesional guru sehingga mereka lebih terampil dalam mengelola proses pembelajaran.

Kompetensi inti manajerial dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selain kompetensi manajerial direktur, pentingnya yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja mengajar di suatu sekolah adalah budaya organisasi yang diterapkan oleh sekolah tersebut. (Sri Laksmi et al., 2019). Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, implementasi renstra sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah, sarana pembelajaran memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah, pendanaan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah, peran serta masyarakat memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah. (Priatna et al., 2018). Kompetensi kepala sekolah dan strategi pengelolaan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, dan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian yang maksimal. tujuan pendidikan. (Muflikha & Haryanto, 2019).

Pemahaman peserta sangat baik, karena beberapa materi disajikan dengan kasus sehingga materi ini tergolong baru bagi peserta, karena materi ini belum pernah didapatkan oleh peserta pada pelatihan kompetensi manajerial sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam memahami materi pelatihan pada kepala sekolah. Seorang pemimpin adalah mesin atau kekuatan pendorong dari semua sumber daya dan alat yang tersedia untuk sebuah organisasi. Kepemimpinan dalam organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan pengambilan keputusan. Peran direktur sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan dalam hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik dari setiap direktur yang berdampak efektif dan efisien. (Sri Laksmi et al., 2019).

Kepala sekolah mengutarakan bahwa materi ini menarik dan mudah dipahami, karena disertai dengan contoh kasus pada pelaksanaan kompetensi sebagai media pelatihan. Dalam hal ini salah satu kendala karena keterbatasan pemahaman kepala sekolah dalam pelaksanaan kompetensi manajerial di sekolahnya. Sangat penting bagi kepala sekolah untuk memiliki pengetahuan tentang kepala sekolah, karena pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah tidak cukup hanya mengandalkan tindakan praktis dan fragmentasi, tetapi didasarkan pada pengetahuan di bidang manajemen dan kepemimpinan yang cerdas. (Hapsari, 2016)

Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengefektifkan perpustakaan sekolah, karena perpustakaan sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, yang harus diefektifkan agar dapat menunjang peningkatan mutu sebuah pendidikan di sekolah. Kemampuan konseptual, kemampuan manusiawi, dan kemampuan teknik, untuk tingkat kompetensi sosial guru, kompetensi kepala sekolah juga berpengaruh pada motivasi guru, dan iklim sekolah juga mempengaruhi pelaksanaan manajerial kepala sekolah. (Amrulloh & Istiyana, 2019; Dahlan, 2016; Susanti, 2021; Trinovismi et al., 2018).

Salaah saatu sub indikator kompetensi manajerial kepala sekolah adalah bagaiman



kepala sekolah bisa melakukan dan mengefektifkan perpustakaan sekolah, karena perpustakaan sekolah merupakan sarana dan prasarana milik sekolah, yang harus efektif dalam mendukung peningkatan mutu pengajaran di sekolah. (Amrulloh & Istiyana, 2019; Dahlan, 2016; Susanti, 2021; Trinovismi et al., 2018). Dukungan pengawas pendidikan daerah setempat dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi manajerial pada kepala sekolah dari hasil penilaian kinerja, dan minat kepala sekolah sangat baik dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan kompetensi manajerial kepala sekolah, ini sangat membantu dalam memahami kompetensi manajerial kepala sekolah SMA dan SLB, yang harus dipahami kepala sekolah sebagai salah satu pokok bahasan penting dalam pelatihan yang dilakukan. Hasil pelatihan ini memberikan dampak adanya peningkatan pemahaman kompetensi kepala sekolah dari kategori cukup menjadi sangat baik setelah pelatihan dilakukan. Kepala sekolah sangat antusias, mengerti dan memahami materi yang diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini baru setelah pandemic covid 19 bagi mereka, karena masih banyak kepala sekolah yang belum memahami substansi pelaksanaan kompetensi manajerial yang sebenarnya dan masih kurang mendapatkan pada pelatihan sebelumnya. Kendala selama pelatihan berupa keterbatasan sosialisasi bagi kepala sekolah dalam memahami kompetensi kewirausahaan khususnya pada pelaksanaan kompetensi tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Al Mubarak, M. D., Wijayati W, D. T., & Soedjarwo, S. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2049>
- [2] Amrulloh, M. A., & Istiyana, E. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan ...*, 9(2). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/4016>
- [3] Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61–66. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.81>
- [4] Dahlan. (2016). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Sosial Guru Di Sma Negeri 11 Makassar. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 11(1), 55–62. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v11i1.17>
- [5] Hapsari, G. E. (2016). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Perpustakaan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, Vol. 10(No. 6), 520–526.
- [6] Muflikha, M., & Haryanto, B. (2019). Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Palapa*, 7(2), 309–323. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.376>
- [7] Nurdin. (2015). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Membangun Iklim Sekolah Dan Kepuasan Guru Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 24(1), 45–56.
- [8] Priatna, A., Rencana, I., Sekolah, S., Sekolah, K. K., & Sekolah, P. M. (2018). Manajemen pengembangan mutu sekolah. 1, 80–90.



- [9] Purwanto, N. A. (2010). Strategi Mengembangkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(02), 55–63.
- [10] Solehudin, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 608–624.
- [11] Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802>
- [12] Susanti, E. (2021). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2180–2186. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- [13] Trinovismi, M., Gimin, & Marzuki. (2018). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Motivasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Di SMK Se-Kota Pekanbaru. *JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 221–236. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/index>
- [14] Yulista, K., Samiha, Y. T., & Zainuri, A. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP. *Studia Manageria*, 2(2), 129–148. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.6682>
- [15] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN